

PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA SEKTOR DASAR DAN KIMIA

Krista Mahla Wivita¹, Hendra Wiyanto²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: krista.115180069@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta*

Email: hendraw@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 25-01-2022, revisi: 13-03-2022, diterima untuk diterbitkan: 16-07-2022

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah 1) profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan 2) kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan 3) *leverage* dapat mempengaruhi nilai perusahaan 4) serta apakah profitabilitas, kebijakan dividen dan *leverage* dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Observasi penelitian berjumlah 140 perusahaan dari sampel sebanyak 28 perusahaan manufaktur pada sektor dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2020 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis regresi data panel dengan model *random effect* serta diolah dengan menggunakan *software* EViews 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas, kebijakan dividen dan *leverage* secara bersama-sama memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen dan *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Kebijakan Dividen, *Leverage*, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether 1) profitability can affect firm value 2) dividend policy can affect firm value 3) leverage can affect firm value 4) and whether profitability, dividend policy and leverage can affect firm value. The research observations totaled 140 companies from a sample of 28 manufacturing companies in the basic and chemical sectors listed on the Indonesian stock exchange in 2016-2020 using purposive sampling technique. The method used in this study is a panel data regression analysis with a random effect model and processed using EViews 9 software. The results show that profitability has a significant positive effect on firm value, and profitability, dividend policy and leverage together have a positive effect. significant effect on firm value, while dividend and leverage policies have no significant effect on firm value.

Keywords: Profitability, Dividend Policy, Leverage, Firm Value

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Secara umum, tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kesejahteraan pemilik dan para pemegang saham (Iswajuni, Manasikana & Soetedjo, 2018). Menurut Kamaliah (2020), nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek, salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan. Harga saham yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya, serta dapat mencerminkan kinerja perusahaan. Menurut Ni dan Cheng (2021), nilai perusahaan, yang berusaha ditingkatkan oleh perusahaan, dianggap sebagai indikator utama untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

Kinerja yang baik tentu akan meningkatkan nilai perusahaan dan harga saham perusahaan tersebut (Irvandy & Setyawan, 2020).

Fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020, adalah terdapat nilai perusahaan (PBV) yang fluktuatif. Pada tahun 2017 dan 2019 mengalami rata-rata kenaikan nilai PBV, tetapi pada tahun 2018 dan 2020 terdapat rata-rata penurunan nilai PBV. Terdaftar banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini faktor yang digunakan adalah profitabilitas, kebijakan dividen dan *leverage*.

Beberapa penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu Suhardi (2021). Setyadi dan Iskak (2020), juga menyatakan hal yang sama bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi pada penelitian yang dilakukan Saputra dan Ruzikna (2018), menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Nicholas dan Dermawan (2018), menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Lain halnya dengan penelitian Mahpudin (2016), yang menunjukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi pada penelitian Wijoyo (2018), menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kartolo dan Tanusdjaja (2019), menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian Merzyana dan Dermawan (2020) juga menyatakan hal yang sama bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Lain halnya dengan Astuti dan Viriany (2020), yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Juwita (2017), juga menyatakan hal yang sama yaitu *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah menguji secara empiris hubungan antara profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* dengan nilai perusahaan.

Kajian teori

Signalling Theory merupakan cara pandang pemegang saham tentang peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang, dimana adanya informasi yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada para pemegang saham (Bringham & Houston, 2014). Perusahaan pasti akan menghasilkan keuntungan atau kerugian, keuntungan dan kerugian ini akan menjadi berita di pasar modal, dimana keuntungan atau profitabilitas akan menjadi berita baik yang akan memberikan sinyal positif yang bisa menarik investor (Sembiring & Trisnawati, 2019). Perusahaan yang memberikan dividen tinggi juga akan berusaha meyakinkan investor dengan menunjukkan laba perusahaan yang tinggi yang berarti kemakmuran perusahaan bagus sehingga investor tertarik dan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Rochmah, 2017).

Pecking Order Theory menjelaskan bahwa suatu perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang besar dan kebutuhan yang tinggi untuk melakukan pembiayaan investasi dengan jumlah pendanaan eksternal yang lebih kecil sehingga dapat meningkatkan aktiva perusahaan dengan pengurangan penggunaan utang (Petersen & Nuringsih 2021). *Pecking Order Theory*

menyatakan bahwa perusahaan lebih memilih untuk menggunakan pendanaan internal yaitu pendanaan yang berasal dari hasil operasional perusahaan yang berwujud laba ditahan. Apabila pendanaan dari dalam perusahaan belum mencukupi, maka pendanaan dari luar perusahaan akan dibutuhkan (Meivinia, 2018).

Trade-off Theory merupakan teori yang menjelaskan penggunaan utang pada sistem pengoperasian perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu penggunaan utang merupakan salah satu sumber pendanaan yang tidak akan berhenti digunakan jika masih sanggup menanggung beban operasional (Petersen dan Nuringsih, 2021).

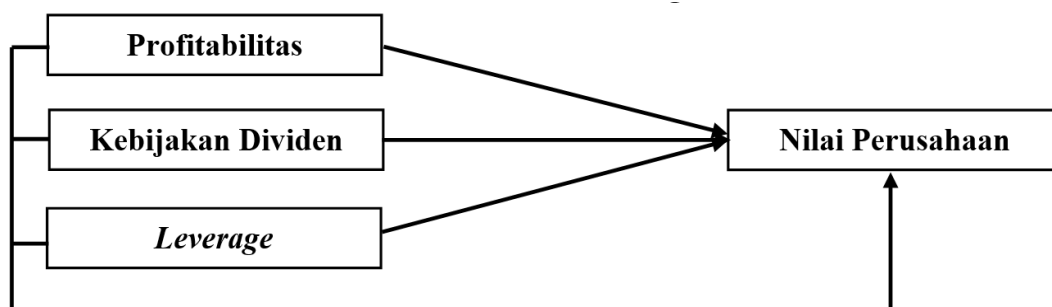
Brigham dan Houston (2014), menyatakan bahwa nilai perusahaan sangat penting karena dengan meningkatkan nilai perusahaan diharapkan dapat menarik pemegang saham untuk berinvestasi pada perusahaan. Makin tinggi nilai perusahaan maka akan berpengaruh pada kesejahteraan karyawan. Nilai perusahaan yang tinggi juga akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Sebagai pengelola perusahaan, manajer dituntut untuk meningkatkan kesejahtraannya.

Menurut Kamaliah (2020), Tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mencari keuntungan, maka wajar jika profitabilitas menjadi perhatian utama para investor. Semakin besar keuntungan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk memberikan dividen. Hal itu menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam mengambil keputusan mengenai investasinya. Semakin banyak investor yang berinvestasi maka itu akan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang dibuat perusahaan mengenai laba perusahaan tersebut yang akan dibagikan menjadi dividen para pemegang saham atau dapat juga menjadi laba ditahan perusahaan (Petersen & Nuringsih, 2021). Pembagian dividen yang dilakukan perusahaan dianggap menjadi sinyal positif oleh para investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan, hal tersebut dikarenakan investor lebih menyukai *return* yang pasti pada investasi yang dilakukannya. Dengan banyaknya investor yang membeli saham maka akan menaikkan harga saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Leverage merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan (Sutama dan Lisa, 2018). Apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun risiko *leverage* juga tinggi, maka investor akan menimbang untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dan akan berdampak pada nilai perusahaan.

Berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka pemikiran

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H₄: Profitabilitas, kebijakan dividen dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan desain penelitian yang digunakan bersifat deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui *website* perusahaan juga *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu, www.idx.co.id. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

Berdasarkan populasi tersebut, pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling method*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel secara tidak acak yang berdasar pada pertimbangan tertentu sehingga layak dijadikan sampel. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki kerugian.
3. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen.

Sehingga sampel yang ditetapkan, diperoleh 28 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian dari total populasi, yaitu 72 perusahaan. Sehingga secara keseluruhan data perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 adalah 140 perusahaan.

Tabel 1. Operasionalisasi variabel dan instrumen

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	Sumber
Nilai Perusahaan	Menentukan nilai wajar suatu saham dengan memperhitungkan harga saham terakhir yang tertera pada nilai buku laporan keuangan tahunan suatu perusahaan.	$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$	Rasio	Nicholas dan Dermawan (2018)
Profitabilitas	Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki.	$ROA = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Asset}}$	Rasio	Stevanio dan Ekadjaja (2021)
Kebijakan Dividen	Kemampuan perusahaan dalam membandingkan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan perusahaan.	$DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$	Rasio	Nicholas dan Dermawan (2018)
<i>Leverage</i>	Kemampuan perusahaan dalam menutup hutang-hutang dengan dana yang berasal dari ekuitas.	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio	Nicholas dan Dermawan (2018)

Analisis data

Analisis statistik deskriptif, menurut Ghozali (2016), dalam buku berjudul “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23” statistik deskriptif memberikan gambaran atau

deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum.

Analisis regresi data panel adalah alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel atau beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Pengaruh tersebut bisa memiliki hubungan negatif ataupun hubungan positif. Persamaan regresi data panel dalam penelitian ini dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan
 α : Konstanta
 β : Koefisien regresi variabel independen
 X_1 : Profitabilitas
 X_2 : Kebijakan Dividen
 X_3 : *Leverage*
e : error

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali, 2013).

Menurut Ghozali (2013) ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodnes of fit*. Uji statistik F pada dasarnya untuk menunjukkan semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2016). Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian statistik F yaitu apabila tingkat keyakinan (sig) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen dan model regresi merupakan model yang layak dalam pengambilan keputusan.

Uji t-statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Uji statistik t mempunyai signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji statistik t adalah jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan pada variabel dependen (Ghozali, 2013). Adapun penerimaan atau penolakan hipotesis dalam uji t berdasarkan pada kriteria berikut:

1. Jika nilai signifikansi < 0,05 berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji asumsi klasik

Menurut Ghozali (2013), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance*, dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi, karena $VIF = 1/Tolerance$. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , maka dapat disimpulkan multikolinieritas atau terjadi korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2016).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil uji multikolinieritas

	ROA	DPR	DER
ROA	1,000000	-0,044508	-0,110627
DPR	-0,044508	1,000000	0,257303
DER	-0,110627	0,257303	1,000000

1. Variabel profitabilitas dan variabel kebijakan dividen memiliki nilai korelasi sebesar $-0,044508 \leq 10$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan variabel kebijakan dividen tersebut tidak terjadi multikolinieritas.
2. Variabel profitabilitas dan variabel *leverage* memiliki nilai korelasi sebesar $-0,110627 \leq 10$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan variabel *leverage* tersebut tidak terjadi multikolinieritas.
3. Variabel kebijakan dividen dan variabel *leverage* memiliki nilai korelasi sebesar $0,257303 \leq 10$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen dan variabel *leverage* tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil statistik deskriptif

	ROA	DPR	DER	PBV
Mean	5,700357	36,57150	0,711214	1,876643
Maximum	33,46000	396,8400	4,190000	11,05000
Minimum	0,000000	0,000000	0,000000	0,000000
Std. Dev.	5,446336	49,95730	0,755413	2,080550
Observations	140	140	140	140

1. Variabel profitabilitas yang menggunakan proksi *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,000000 yang merupakan nilai terendah dari 140 data *Return On Asset* (ROA), sedangkan nilai maksimum pada variabel profitabilitas yang menggunakan proksi *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai maksimum sebesar 33,46000. Nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) dalam penelitian ini sebesar 5,700357 dan nilai standar deviasi sebesar 5,446336.
2. Variabel kebijakan dividen yang menggunakan proksi *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai minimum sebesar 0,000000 yang merupakan nilai terendah dari 140 data *Dividend Payout Ratio* (DPR), sedangkan nilai maksimum pada variabel kebijakan dividen yang menggunakan proksi *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai maksimum sebesar 396,8400. Nilai rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) dalam penelitian ini sebesar 36,57150 dan nilai standar deviasi sebesar 49,95730.
3. Variabel *leverage* yang menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,000000 yang merupakan nilai terendah dari 140 data *Debt to Equity*

Ratio (DER), sedangkan nilai maksimum pada variabel *leverage* yang menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai maksimum sebesar 4,190000. Nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam penelitian ini sebesar 0,711214 dan nilai standar deviasi sebesar 0,755413.

4. Variabel nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan proksi *Price Book Value* (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,000000 yang merupakan nilai terendah dari 140 data *Price Book Value* (PBV), sedangkan nilai maksimum pada variabel nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan proksi *Price Book Value* (PBV) memiliki nilai maksimum sebesar 11,05000. Nilai rata-rata *Price Book Value* (PBV) dalam penelitian ini sebesar 1,876643 dan nilai standar deviasi sebesar 2,080550.

Tabel 4. Hasil analisis regresi data panel

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 12/30/21 Time: 16:53				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 28				
Total panel (balanced) observations: 140				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,521545	0,402528	1,295674	0,1973
ROA	16,70906	2,676278	6,243396	0,0000
DPR	0,312697	0,253121	1,235367	0,2188
DER	0,400328	0,292103	1,370505	0,1728
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1,457340	0,6149
Idiosyncratic random			1,153425	0,3851
Weighted Statistics				
R-squared	0,232958	Mean dependent var		0,626173
Adjusted R-squared	0,216038	S.D. dependent var		1,293869
S.E. of regression	1,145613	Sum squared resid		178,4903
F-statistic	13,76814	Durbin-Watson stat		1,245212
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil analisis analisis regresi data panel pada Tabel 4, dapat dirumuskan dalam persamaan analisis regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 0,521545 + 16,70906X_1 + 0,312697X_2 + 0,400328X_3 + e$$

Berdasarkan hasil analisis data diatas menunjukkan bahwa hasil analisis regresi data panel pada Tabel 4, hasil analisis regresi data panel dengan nilai α sebesar 0,521545 dapat diartikan bahwa variabel dependen yang berupa nilai perusahaan (Y) bernilai 0,596883. Sedangkan nilai β_1 , β_2 , dan β_3 secara berturut-turut sebesar 16,70906, 0,312697, dan 0,400328 dapat diartikan bahwa variabel independen yang berupa profitabilitas (X1), kebijakan dividen (X2) dan *leverage* (X3) bernilai 16,70906, 0,312697, dan 0,400328.

Koefisien determinasi berdasarkan Tabel 4 sebesar 0,216038. Hal ini berarti variabel independen yaitu profitabilitas, kebijakan dividen dan *leverage* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh model persamaan ini adalah sebesar 21,60%. Sisanya sebesar 78,40% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel-variabel yang

digunakan dalam model penelitian ini. *Standard error of regression* sebesar 1,145613, semakin kecil nilai *standard error of regression* akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Uji F berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 13,76814 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000000 atau dibawah 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dengan variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, kebijakan dividen dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan, dengan tingkat keyakinan sebesar 95%.

Berikut ini penjelasan mengenai hasil signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Variabel profitabilitas memiliki nilai t sebesar 6,243396 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0000 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa H_{a1} diterima yang berarti profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan dengan tingkat keyakinan sebesar 95%.
2. Variabel kebijakan dividen memiliki nilai t sebesar 1,235367 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,2188 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa H_{a2} ditolak karena tidak signifikan, yang berarti kebijakan dividen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat keyakinan sebesar 95%.
3. Variabel *leverage* memiliki nilai t sebesar 1,370505 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,1728 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa H_{a3} ditolak yang berarti *leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan tingkat keyakinan sebesar 95%.

Diskusi

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dapat diterima. Hal ini berarti dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setyadi dan Iskak (2020), yang membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Saputra dan Ruzikna (2018), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak karena tidak signifikan. Hal ini berarti dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nicholas dan Dermawan (2018), yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mahpudin (2016) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan ditolak. Hal ini berarti dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Astuti dan Viriany (2020), menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan

dengan penelitian yang dilakukan Merzyana dan Dermawan (2020), yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa profitabilitas, kebijakan dividen dan *leverage* secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dengan variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, kebijakan dividen dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan, dengan tingkat keyakinan sebesar 95%.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa (1) Profitabilitas yang menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang menggunakan proksi *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. (2) Kebijakan dividen yang menggunakan proksi *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang menggunakan proksi *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. (3) *Leverage* yang menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang menggunakan proksi *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. (4) Profitabilitas yang menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA), Kebijakan dividen yang menggunakan proksi *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Leverage* yang menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang menggunakan proksi *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

Hasil penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, maka terdapat beberapa saran yang diberikan dan direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya agar hasil penelitian yang diperoleh lebih baik dan lebih akurat. Saran yang diberikan untuk penelitian ini diantaranya adalah (1) Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel lain selain perusahaan yang ada di bidang manufaktur, misalnya seperti perusahaan yang bergerak dibidang perbankan atau pertambangan. (2) Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan proksi yang berbeda pada variabel yang digunakan. (3) Pada penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya melakukan pengujian atas pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan *leverage*, namun melakukan pengujian atas variabel yang lain sehingga memberikan hasil yang lebih baik.

REFERENSI

- Astuti, D. A. S. & Viriany. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 127-135.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2014). *Essentials of Fiancial Management. Third Edition*. Cengage Learning.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Irvandy & Setyawan, I. R. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 2(4), 944-951.
- Iswajuni, I., Manasiknan, A. & Soetedjo, S. (2018). The Effect Of Enterprise Risk Management (ERM) On Firm Value In Manufacturing Companies Listed On Indonesia Stock Exchange Year 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(2), 224-235.
- Juwita, K. (2017). Pengaruh DER, *Firm Size*, NPM, EPS, ROE, Dan EVA Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 1(1), 41-48.
- Kamaliah. (2020). Disclosure Of Corporate Social Responsibility (CSR) And Its Implications On Company Value As A Result Of The Impact Of Corporate Governance And Profitability. *Internasional Journal of Law and Manahement*, 62(4), 339-354.
- Kartolo, C. & Tanusdjaja, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 835-843.
- Mahpudin, E. (2016). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 2(2), 56-75.
- Meivinia, L. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 380-393.
- Merzyana, F. & Dermawan, E. S. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 376-384.
- Ni, Y. & Cheng, Y. R. (2021). Do Intellectual Capitals Matter To Firm Value Enhancement? Evidences From Taiwan. *Journal of Intellectual Capital*, 22(4), 725-743.
- Nicholas, H. & Dermawan, E. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2014-2016. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 1(1).
- Petersen, K. & Nuringsih, K. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(1), 226-235.
- Rochman, S. A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan : Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(3), 998-1017. ISSN: 2460-0585.
- Saputra, D. & Ruzikna. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5(2), 1-12.
- Sembiring, S. & Trisnawati, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1a-2), 173-184. ISSN: 2656-9124.
- Setyadi, H. & Iskak, J. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1763-1771.
- Suhardi, H. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(1), 77-81.
- Sutama, D. R. & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 10(1), 21-39.
- Wijoyo, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 23(1), 48-61. <https://doi.org/10.24912/je.v23i1.333>